

## **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB INFLASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA**

**Oliviana<sup>1</sup>, Hendra Riofita<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: [olivianapku2@gmail.com](mailto:olivianapku2@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendra.riofita@uin-suska.ac.id](mailto:hendra.riofita@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Inflasi merupakan indikator ekonomi yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab inflasi di Indonesia serta dampaknya terhadap perekonomian nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan meninjau artikel-artikel dari jurnal terakreditasi Sinta 5 dan 6 yang tersedia untuk diunduh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab inflasi di Indonesia meliputi kebijakan moneter, fluktuasi harga energi, dan perubahan permintaan agregat. Inflasi berdampak signifikan terhadap daya beli masyarakat, investasi, dan stabilitas nilai tukar rupiah. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor ini diharapkan dapat membantu perumusan kebijakan ekonomi yang efektif dalam mengendalikan inflasi.

**Kata Kunci:** Inflasi, Kebijakan Moneter, Permintaan Agregat, Perekonomian Indonesia.

*Abstract* – Inflation is an economic indicator that affects the stability and growth of a country's economy. This study aims to analyze the factors causing inflation in Indonesia and its impact on the national economy. The research method used is a literature study by reviewing articles from Sinta 5 and 6 accredited journals that are available for download. The results indicate that the main factors causing inflation in Indonesia include monetary policy, energy price fluctuations, and changes in aggregate demand. Inflation significantly impacts people's purchasing power, investment, and exchange rate stability. A deep understanding of these factors is expected to assist in formulating effective economic policies to control inflation.

**Keywords:** Inflation, Monetary Policy, Aggregate Demand, Indonesian Economy.

### **PENDAHULUAN**

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang berperan penting dalam menentukan stabilitas perekonomian suatu negara. Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu (Mankiw, 2022). Dalam konteks ekonomi Indonesia, inflasi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi pemerintah karena dampaknya yang luas terhadap daya beli masyarakat, investasi, serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik dan global. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, ketidakpastian dalam dunia usaha, dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah juga tidak diinginkan karena dapat mengindikasikan lemahnya permintaan agregat yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi aspek krusial dalam perumusan kebijakan ekonomi yang efektif.

Secara umum, inflasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu inflasi tarikan permintaan (demand-pull inflation), inflasi dorongan biaya (cost-push inflation), dan inflasi yang dipicu oleh ekspektasi (expectation-induced inflation). Inflasi tarikan permintaan terjadi ketika permintaan terhadap barang dan jasa meningkat lebih cepat dibandingkan dengan kapasitas produksi yang tersedia. Inflasi dorongan biaya disebabkan oleh kenaikan harga input produksi, seperti energi dan upah tenaga kerja, yang meningkatkan harga barang dan jasa secara keseluruhan. Sementara itu, inflasi yang dipicu oleh ekspektasi terjadi ketika pelaku ekonomi, seperti rumah tangga dan perusahaan, mengantisipasi kenaikan harga di masa depan

dan menyesuaikan perilaku ekonomi mereka, sehingga menyebabkan inflasi terjadi secara berkelanjutan (Blanchard, 2021).

Di Indonesia, berbagai faktor eksternal dan internal turut mempengaruhi laju inflasi. Faktor eksternal meliputi fluktuasi harga komoditas global, kebijakan moneter bank sentral negara lain, serta kondisi geopolitik yang dapat mengganggu rantai pasok global. Sementara itu, faktor internal mencakup kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, ketersediaan pasokan barang dan jasa, serta struktur pasar dalam negeri. Salah satu faktor yang berperan signifikan dalam inflasi di Indonesia adalah harga energi, terutama bahan bakar minyak (BBM). Kenaikan harga BBM sering kali berdampak luas terhadap harga barang dan jasa lainnya, mengingat peranannya sebagai input utama dalam proses produksi dan distribusi.

Pemerintah Indonesia, melalui Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, telah menerapkan berbagai strategi untuk mengendalikan inflasi, antara lain melalui kebijakan moneter seperti penyesuaian suku bunga acuan dan pengelolaan likuiditas di pasar uang. Selain itu, kebijakan fiskal seperti subsidi energi dan pengendalian harga komoditas pokok juga digunakan untuk meredam laju inflasi yang berlebihan. Namun, efektivitas kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab inflasi di Indonesia serta dampaknya terhadap perekonomian nasional. Dengan menggunakan metode studi literatur dari jurnal-jurnal terakreditasi Sinta 5 dan 6, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai mekanisme inflasi di Indonesia serta rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk mengendalikan inflasi secara efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Tujuannya adalah untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor penyebab inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengandalkan data sekunder berupa artikel ilmiah dari jurnal terakreditasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara daring pada tahun 2025, dengan mengakses artikel melalui portal jurnal seperti SINTA, Garuda, dan situs resmi penerbit jurnal.

### **Target/Subjek Penelitian**

Artikel-artikel dari jurnal terakreditasi Sinta 5 dan 6 yang membahas inflasi, kebijakan moneter, harga energi, serta dampak ekonomi makro di Indonesia.

### **Prosedur Penelitian**

1. Menentukan kata kunci: inflasi, permintaan agregat, kebijakan moneter, harga energi.
2. Menelusuri artikel dari jurnal terindeks secara daring.
3. Seleksi artikel berdasarkan relevansi dan kualitas isi.
4. Melakukan pembacaan mendalam dan analisis tematik.
5. Menyusun hasil berdasarkan indikator utama yang dianalisis.

### **Data dan Instrumen**

Data berupa artikel jurnal ilmiah, dan instrumen yang digunakan adalah lembar analisis isi untuk mengidentifikasi indikator yang sesuai.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik studi pustaka, dilakukan dengan mengakses artikel secara daring dari jurnal terakreditasi.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data:

Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola tematik dari faktor penyebab inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

1. Kebijakan Moneter: Kebijakan moneter terbukti menjadi salah satu alat utama untuk mengendalikan inflasi, meskipun efektivitasnya bergantung pada koordinasi fiskal yang kuat (Riofita, 2023). Pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga oleh Bank Indonesia mempengaruhi tingkat inflasi. Kebijakan moneter yang longgar dapat meningkatkan inflasi, sedangkan kebijakan yang ketat dapat menurunkannya.
2. Fluktuasi Harga Energi: Kenaikan harga energi terutama BBM terbukti memberikan efek domino pada biaya produksi dan inflasi inti di Indonesia (Riofita, 2024). Perubahan harga minyak dunia berdampak langsung pada biaya produksi dan transportasi, yang kemudian mempengaruhi harga barang dan jasa di dalam negeri.
3. Permintaan Agregat: Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga menjadi faktor transmisi eksternal yang memengaruhi inflasi secara tidak langsung melalui harga barang impor (Riofita, 2022). Peningkatan permintaan barang dan jasa yang tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dapat menyebabkan kenaikan harga, sehingga memicu inflasi.

Dampak inflasi terhadap perekonomian Indonesia meliputi penurunan daya beli masyarakat, ketidakpastian investasi, dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan moneter, fluktuasi harga energi, dan permintaan agregat. Dampaknya meluas pada daya beli masyarakat, investasi, dan stabilitas nilai tukar.

### **Saran**

Untuk mengendalikan inflasi, diperlukan kebijakan ekonomi yang tepat, seperti pengendalian jumlah uang beredar, stabilisasi harga energi, dan peningkatan kapasitas produksi nasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahriya, M., Muawanah, A., & Fatonah. (2025). Dinamika Inflasi di Indonesia: Analisis Faktor-Faktor Penyebab Inflasi dan Dampak Terhadap Perekonomian. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(1). Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 5(1).
- Nadiah, N., & Rosyidi, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(10), 820–834.
- Riofita, H. (2022). Hubungan Antara Kurs Rupiah dan Inflasi: Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Nusantara*, 5(3), 102–115.
- Riofita, H. (2023). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter dalam Menekan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(2), 77–89.
- Riofita, H. (2024). Kebijakan Subsidi BBM dan Implikasinya Terhadap Inflasi: Studi Literatur. *Ekonomi dan Kebijakan Indonesia*, 3(1), 56–70.
- Sutarwijaya, A. (2025). Dampak Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Wibowo, R., & Cahyani, P. (2024). Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Stabilitas Inflasi di Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3).